

**POLA KOMUNIKASI PADA PESERTA DIDIK DENGAN TEMAN SEBAYA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI
TAYANGAN VIDEO ANIMASI NUSSA DAN RARA DI KELAS II SD N GETAS II
PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Sa'adatul Ula

NIM: 19104010047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sa'adatul Ula

NIM : 19104010047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Yang menyatakan,



Sa'adatul Ula

NIM.19104010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'adatul Ula
NIM : 19104010047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Yang Menyusun




Sa'adatul Ula

NIM.1910401004

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp. : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sa'adatul Ula

NIM : 19104010047

Judul Skripsi : MEMBANGUN POLA KOMUNIKASI PADA PESERTA DIDIK DENGAN TEMAN SEBAYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI TAYANGAN VIDEO ANIMASI NUSSA DAN RARA DI KELAS II SDN GETAS II PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2023/2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Pembimbing

Yuli Kuswandari, M.Hum.

NIP. 19740725 2000604 2 008

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3675/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : POLA KOMUNIKASI PADA PESERTA DIDIK DENGAN TEMAN SEBAYA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MELALUI TAYANGAN VIDEO ANIMASI NUSSA DAN RARA DI KELAS II SD N
GETAS II PLAYEN GUNUNGGIDUL TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SA'ADATUL ULA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010047
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 658e8d341b2b4

Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 658e7236aca4d

Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 658e0b6741e8c

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED



Valid ID: 658e9950b59da

Yogyakarta, 19 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

وَلَا تَيْسُرُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۗ

“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah”

(Qs.Yusuf: 87)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an DEPAG. Q.s Yusuf/13:78. Hal. 332.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sa'adatul Ula. *Pola Komunikasi Pada Peserta Didik dengan Teman Sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Tayangan Video Animasi Nussa dan Rara di Kelas II SD N Getas II Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2023/2024.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Pentingnya komunikasi bagi sesama manusia dan berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Latar belakang dari keluarga yang bermacam-macam antar peserta didik tentu menyebabkan adanya perbedaan pola komunikasi yang telah diterapkan dalam kehidupan kesehariannya. Adanya komunikasi yang tidak sehat antar satu sama lain dapat menyebabkan kegiatan proses pembelajaran menjadi terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi pada peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui tayangan video animasi Nussa dan Rara di kelas II SD N Getas II Playen, Gunungkidul Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode (teknik). Teknik analisis data menggunakan teori dari Milles & Huberman yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya di kelas II SD N Getas II sebelum menggunakan video animasi Nussa dan Rara tergolong masih rendah. Adanya permasalahan tersebut memerlukan tindak lanjut dari guru guna menanamkan dan membangun pola komunikasi yang baik untuk peserta didik. Komunikasi yang tidak baik yang terjadi pada peserta didik dengan teman sebaya menjadi sebuah hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga menjadi tidak efektif. 2) Penggunaan video animasi Nussa dan Rara dapat membantu peserta didik dalam memahami bagaimana komunikasi yang baik serta meningkatkan kesadaran dalam diri peserta didik dalam berkomunikasi dengan teman sebaya. Hal ini menjadikan pola komunikasi yang terjalin antar peserta didik dengan teman sebaya di kelas dapat lebih terkontrol dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan video animasi Nussa dan Rara juga memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat membangun semangat dan antusias peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pembelajaran PAI, Animasi Nussa dan Rara

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda agung Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebuah kajian singkat tentang bagaimana membangun pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui tayangan video animasi Nussa dan Rara di kelas II SD N Getas II Playen, Gunungkidul tahun ajaran 2023/2024. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phill Al Makin, S.Ag., M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
5. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan memotivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Sri Purnami, S.Psi., M.A selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk saya dan teman-teman selama berada di bangku perkuliahan.
8. Seluruh bapak dan Ibu guru SD N Getas II Playen Gunungkidul yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian saya di SD N Getas II, mulai dari memberikan fasilitas serta membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Untuk Ayah dan Ibu, serta kedua adik saya yang telah memberikan banyak do'a serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan untuk seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Penyusun



Sa'adatul Ula

NIM. 19104010047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Pola Komunikasi	18
B. Teman Sebaya	30
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	33
D. Video Animasi Nussa dan Rara	37
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Keabsahan Data	50

F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Pola Komunikasi Sebelum Menggunakan Video Animasi Nussa dan Rara	54
B. Pola Komunikasi Setelah Ditayangkan Video Animasi Nussa dan Rara	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	ð	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِىَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِو...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يُقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Letak Geografis SD N Getas II.....	72
Gambar 1.2: Visi dan Misi SD N Getas II	140
Gambar 1.3: Struktur Organisasi SD N Getas II.....	140
Gambar 1.4: Kegiatan Pembelajaran PAI	141
Gambar 1.5: Proses Pembelajaran PAI Melalui Video Animasi Nussa dan Rara	141
Gambar 1.6: Proses Pembelajaran PAI Melalui Video Animasi Nussa dan Rara .	141
Gambar 1.7: Observasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Video Animasi Nussa dan Rara	141
Gambar 1.8: Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI.....	142
Gambar 1.9: Wawancara dengan Peserta Didik Kelas II.....	142
Gambar 1.10: Lirik lagu dalam video animasi nussa dan rara yang digunakan dalam pembelajaran.....	142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Gambaran Umum SD N Getas II.....	71
Lampiran II: Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran III: Catatan Observasi	78
Lampiran IV: Transkrip Hasil Wawancara	95
Lampiran V: Catatan Lapangan	131
Lampiran VI: Dokumentasi.....	140
Lampiran VII: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	143
Lampiran VIII: Sertifikat Sospem.....	144
Lampiran IX: Sertifikat PLP-KKN Integratif	145
Lampiran X: Sertifikat IKLA.....	146
Lampiran XI: Sertifikat TOEC	147
Lampiran XII: Sertifikat ICT.....	148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, komunikasi memiliki peran penting bagi setiap orang dalam melakukan interaksi baik secara individual maupun kelompok. Dengan kata lain, komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi yang dilakukan oleh manusia. Komunikasi baik dapat memungkinkan terjadinya hubungan yang harmonis. Hal ini dikarenakan kegiatan komunikasi akan mempengaruhi sama lain dengan hubungan yang beraneka ragam.²

Peran penting komunikasi dalam kehidupan manusia menjadi sebab munculnya ilmu komunikasi dalam berbagai bidang. Di Indonesia sendiri ilmu komunikasi mengalami perkembangan yang amat pesat. Perkembangan teknologi dan perubahan pada masyarakat menyebabkan komunikasi semakin dibutuhkan dalam berbagai bidang. Hal inilah yang kemudian mendorong munculnya banyak cabang dalam ilmu komunikasi salah satunya komunikasi pendidikan.³

² Alfons Pusungulaa, Julia Pantow, dan Antonius Boham (2015). Pola Komunikasi Keluarga dalam membentuk Karakter Anak di Kelurahan Beo Talaud, dalam *e-Journal "Acta Diurna"*, Vol. 4, Edisi 4, Hal 1.

³ Ety Nur Inah (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, Edisi 1, Hal 178-179.

Komunikasi dalam dunia pendidikan memiliki peran tidak kalah penting bagi peserta didik dan seluruh aspek terkait. Menurut Sudjana, pada praktiknya proses kegiatan pendidikan terjadi dalam situasi sosial. Yakni kondisi yang melibatkan interaksi antar satu sama lain, baik antar individual, kelompok, dan interaksi manusia dengan lingkungannya.⁴ Dalam dunia persekolahan terjadi komunikasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran atau sering disebut dengan komunikasi pembelajaran. Komunikasi pembelajaran merupakan komunikasi yang terjadi di ruang kelas saja.⁵ Komunikasi dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. Hal itu juga akan mempengaruhi pemahaman dan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

Keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan sangat bergantung dengan efektivitas komunikasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penting bagi seorang pendidik untuk memahami bagaimana konsep dasar, tujuan dan fungsi komunikasi, serta komunikasi efektif dalam pendidikan.⁶ Adanya kontribusi komunikasi dalam pendidikan menjadikan pentingnya penanaman pola komunikasi

⁴ Ghafiruna Al Aziz, Chumi Zahroul Fitriyah, Zetti Finali (2020). Tayangan Video Animasi "Si Nopal" Untuk Mendukung Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. Dalam *Scholar: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, Edisi 3, Hal. 207.

⁵ Yosol Irianta, Usep Syaripudin (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hal. 22.

⁶ Ujang Mahadi (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran), dalam *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, Vol. 2, Edisi 2, Hal. 81.

yang baik bagi peserta didik agar kegiatan dan tujuan pendidikan tercapai dengan baik sehingga dapat membangun karakter serta kualitas yang baik dalam diri peserta didik.⁷

Dalam proses pembentukannya, pola komunikasi banyak dipengaruhi oleh lingkungan yang ada disekitar tempat seseorang sering menghabiskan waktu. Lingkungan sekitar terlebih lingkungan keluarga cenderung lebih banyak memberikan pengaruh terhadap pembentukan pola komunikasi pada anak. Melalui lingkungan yang berada di sekitar mereka, anak-anak akan mengambil banyak pembelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik. Contohnya, anak yang berteman dengan anak yang nakal atau keras akan mempengaruhi pembentukan karakter pada anak tersebut.⁸

Begitupula dalam lingkungan sekolah, latar belakang dari keluarga yang bermacam-macam antar peserta didik tentu menyebabkan adanya perbedaan pola komunikasi. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pola komunikasi pada peserta didik dengan teman sebayanya. Tak jarang banyak dijumpai anak-anak yang saling mengolok-olok, mengejek temannya serta melontarkan kata-kata kasar yang dinilai kurang pantas. Adanya komunikasi yang tidak sehat antar satu sama lain

⁷ St. Rahmah (2018). Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak, dalam *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, Edisi 33, Hal. 13.

⁸ Alfon Pusungulaa, Julia Pantow, dan Antonius boham, "Pola Komunikasi Keluarga" ...,hal. 2.

dapat menimbulkan banyak konflik antar peserta didik. Dalam suatu keadaan tertentu, komunikasi juga dapat memberikan dampak negatif. Hal itu terjadi apabila komunikasi tidak terkontrol sehingga dapat menimbulkan kebencian, permusuhan, perkelahian hingga kematian.⁹

Baru-baru ini, terdapat berita tentang kematian seorang anak kelas IV SD di daerah Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 27 Februari 2023. Dilansir dari Jawa Pos, penyebab kematian anak tersebut adalah dikarenakan sering diolok-olok oleh teman-temannya. Teman-temannya mengolok-olok sebab ia tidak memiliki seorang ayah. Hal tersebut membuat korban merasa frustrasi dan akhirnya nekat melakukan tindakan gantung diri di rumahnya.¹⁰ Peristiwa tersebut menjadi pembelajaran untuk selalu memperhatikan pentingnya menanamkan pola komunikasi yang baik dan sehat.

Dalam agama Islam kita diperintahkan untuk selalu menghormati satu sama lain. Hal itu dapat dilakukan dengan menghargai setiap perbedaan yang ada, menjaga sopan santun, serta menjaga etika berkomunikasi. Etika berkomunikasi sendiri yaitu seperti tidak saling memberikan ujaran kebencian dan selalu mengucapkan perkataan yang baik dan tidak menyakiti orang lain. Oleh karena itulah, etika

⁹ Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah (2019). Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis (Dalam Kutub al-Tis'ah). dalam *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 4, Edisi. 1. Hal. 1.

¹⁰ AKP Basori (2023). Tak Tahan Di Bully Karena Tak Punya Ayah, Bocah Kelas IV SD di Banyuwangi Gantung Diri, <https://radarkudus.jawapos.com> dalam *Jawa Pos Radar Kudus*, Kamis, 2 Maret 2023.

berkomunikasi dan kesadaran untuk selalu melakukan komunikasi yang baik merupakan bagian penting dan sangat diperlukan.¹¹

Dalam Hadist Bukhari dijelaskan bahwasannya kita diperintahkan Allah untuk selalu berucap kebaikan dengan sesama manusia. Hadist tersebut berbunyi *مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ* yang artinya yaitu; “barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya ia berkata baik atau diam”. Hadist diatas menunjukkan bahwa selalu berkata baik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam Islam. Melihat hadis tersebut, fenomena yang terjadi pada anak-anak yang sering mengucapkan kata-kata yang tidak pantas, saling mengolok serta mengejek merupakan suatu masalah besar dalam masyarakat masa kini.¹²

Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi praktik interaksi dan tindakan terhadap setiap individu yang terlibat.¹³ Oleh sebab itu, seorang guru memiliki tugas yang amat besar dalam pembelajaran. Seorang guru terlebih guru PAI tidak hanya bertugas melakukan kegiatan transfer ilmu pengetahuan terhadap para peserta didiknya saja, akan tetapi juga dituntut untuk dapat memberikan tauladan

1.

¹¹ Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah. “Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis”...,Hal.

¹² *Ibid.*

¹³ Moh Ghufroon (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, hal. 12-13.

dalam hal membiasakan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa fungsi pendidikan yaitu

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Dalam hal ini terdapat makna tersirat bahwasannya salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai *nation and character building* yang mana hal tersebut masih banyak dikritik dan terabaikan selama ini.¹⁵

Akhlak dalam pandangan agama islam memiliki pandangan yang cukup penting. Oleh karena itulah pendidikan Islam memiliki target utama pada pembentukan *akhlakul karimah* pada peserta didik. Dengan demikian, maka penting untuk memaksimalkan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.¹⁶ Sebagai salah satu pondasi awal dalam pendidikan formal, jenjang Sekolah Dasar (SD) diharapkan dapat membimbing peserta didik dalam mempersiapkan perkembangan pola komunikasi pada peserta didik.

¹⁴ Diah Arum Ratnawati, Sri Sumarni (2013). Penggunaan Instrument Penilaian Afektif dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Edisi X, No. 1. Hal, 120.

¹⁵ Dwi Siswoyo dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, hal. 22.

¹⁶ Eva Latipah dan Nur Faizatul Mardiyah (2020). Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis dengan *Akhlakul-Karimah* pada Siswa SMP *Ma'had Islamy*, dalam *Jurnal pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, Hal. 55.

Menurut guru PAI yang ada di SD N Getas II, di sekolah tersebut sebagian besar peserta didik memiliki pola komunikasi yang buruk dengan teman sebayanya. Hal itu terjadi khususnya pada kelas II SD N Getas II. Sebagai contohnya, sebagian besar dari mereka banyak yang suka mengolok-olok, mengejek satu sama lain serta berbicara kasar. Hal tersebut sering menimbulkan pertengkaran antar peserta didik yang mengakibatkan proses kegiatan pembelajaran menjadi terganggu. Selain itu, akibat dari pola komunikasi yang kurang baik antar peserta didik mengakibatkan orang tua murid sering mengeluh kepada guru.

Fenomena tersebut menjadikan pentingnya menanamkan pola komunikasi yang baik bagi peserta didik dengan teman sebaya. Dalam hal ini pola komunikasi yang dimaksud oleh peneliti adalah pola komunikasi dengan bahasa verbal seperti yang telah dijelaskan di atas. Penanaman pola komunikasi pada peserta didik dapat dilakukan melalui banyak cara. Namun, pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan media berupa video animasi anak-anak yaitu video animasi Nussa dan Rara.

Menurut Gilang Sihombing dan Sari, faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku pada anak meliputi banyak hal. Diantaranya adalah faktor percontohan dari keluarga, lingkungan bermain, dan lingkungan media sosial. Media video animasi dapat digunakan sebagai media pemberian contoh interaksi sosial yang baik bagi peserta

didik.¹⁷ Selain itu, penggunaan video animasi dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan kondisi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) kelas II. Anak-anak cenderung banyak memiliki ketertarikan dalam melihat tayangan video animasi yang dinilai lebih menarik dan tidak membosankan.

Video animasi Nussa dan Rara sendiri memiliki keunggulan sehingga cocok digunakan dalam penelitian ini. Salah satunya yaitu isi konten yang disajikan dalam video animasi Nussa dan Rara merupakan konten yang mengarah pada ajaran agama Islam. Selain itu, penyampaian pesan dalam video animasi Nussa dan Rara dikemas secara sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Adanya keselarasan dalam isi konten tersebut dengan nilai agama Islam memudahkan seorang guru untuk menanamkan nilai agama dalam pembelajaran pada peserta didik.

Dengan demikian, diharapkan dengan ditayangkannya video animasi Nussa dan Rara tersebut dapat menjadikan peserta didik untuk belajar mengenai bagaimana komunikasi yang baik. Dan tentunya mengambil nilai-nilai pembelajaran dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana proses membangun pola komunikasi pada peserta didik melalui

¹⁷ Ghafiruna Al Aziz, Chumi Zahroul Fitriyah, Zetti Finali (2020). "Tayangan Video Animasi" ...,hal. 207.

sebuah judul **“Pola Komunikasi Pada Peserta Didik dengan Teman Sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Tayangan Video Animasi Nussa dan Rara di Kelas II SD N Getas II Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI di Kelas II SD N Getas II tahun ajaran 2023/2024 sebelum menggunakan video animasi Nussa dan Rara?
2. Bagaimana pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam pembelajaran PAI setelah ditayangkan video animasi Nussa dan Rara di Kelas II SD N Getas II tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI di Kelas II SD N Getas II tahun ajaran 2023/2024 sebelum menggunakan video animasi Nussa dan Rara
 - b. Mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam pembelajaran PAI setelah ditayangkan video animasi Nussa dan Rara di Kelas II SD N Getas II tahun ajaran 2023/2024

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan, terkhusus dalam hal membangun pola komunikasi antara peserta didik dan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dalam hal membangun pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dalam menjalankan pembelajaran sehari-hari agar dapat meningkatkan kewaspadaan untuk mendampingi peserta didik dalam melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan agar kedepannya sekolah menjadi sarana pembelajaran yang lebih baik lagi.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan data yang memuat kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variable utama dalam penelitian. Kajian teori berisi tentang sumber data yang diacu yang kemudian dianalisa dan ditampilkan secara menyeluruh hingga didapatkan kesimpulan-kesimpulan yang akan diuraikan oleh peneliti. Secara umum, kajian pustaka didefinisikan sebagai ringkasan yang diperoleh melalui sumber penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁸ Dalam hal ini peneliti telah melakukan kajian mengenai skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Adapun hasil dari kajian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Elyana Ika Rahmawati (2022) jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institute Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Pola Komunikasi Efektif Pendidik dan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Jetis Ponorogo”. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif jenis studi kasus.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip komunikasi efektif pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Jetis Ponorogo,

¹⁸ Muannif Ridwan, dkk (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah, dalam *Jurnal Masohi*, Vol. 02, Edisi 1, Hal. 44.

serta mendeskripsikan bagaimana faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi komunikasi efektif pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jetis Ponorogo.

Adapun subjek dari penelitian tersebut adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa SMP N 1 Jetis Ponorogo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Letak persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pola komunikasi. Namun, pada penelitian tersebut peneliti meneliti tentang pola komunikasi efektif antara pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAI, sedangkan pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang pola komunikasi antara peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI.

2. Skripsi karya Tianisa Hutasuhut (2020) program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan yang berjudul “Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua

Tunggal Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Adapun dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear berganda. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada permasalahan yang diangkat yaitu pola komunikasi. Perbedaannya pada penelitian tersebut permasalahan yang diangkat adalah pola komunikasi antara orang tua dan teman sebaya terhadap prestasi siswa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang cara membangun pola komunikasi antara peserta didik dan teman sebaya.

3. Jurnal karya Wulan Purbasari dan Liana Nurmawati (2022) Universitas Islam Negeri (UIN), Salatiga, Indonesia yang berjudul "Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMP Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta" dalam jurnal *Attractive: Innovative Education Journal* Vol. 4 No. 3. Dalam jurnal penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi terhadap guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Pleret, wawancara dan dokumentasi. Penelitian tersebut memiliki yaitu pada penelitian tersebut peneliti sama-sama meneliti tentang pola komunikasi. Perbedaannya pada penelitian tersebut peneliti meneliti tentang pola komunikasi antara guru PAI dengan peserta didik baik ketika proses pembelajaran atau diluar pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya ketika proses pembelajaran PAI.

4. Tesis karya Ruliana Fajriati (2021) Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Berjudul “Pola Komunikasi Guru dan Anak Didik dalam Proses Pembelajaran yang Berkualitas di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Negeri 6 Pekanbaru)”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara menciptakan pola komunikasi antara guru dan anak didik ketika masa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan metode kualitatif. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola komunikasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, menganalisis pembelajaran yang berkualitas pada masa pandemi covid-19, menganalisis

pengembangan pola komunikasi dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif pada masa pandemi covid-19 serta bagaimana dampak komunikasi dalam proses pembelajaran yang berkualitas di masa pandemi covid-19.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian tersebut bertujuan untuk membahas bagaimana cara membangun pola komunikasi antara guru dan peserta didik ketika masa pandemic covid-19 sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk membangun pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana mengembangkan pola komunikasi.

5. Jurnal karya Nur Rizqiyah Al Karimah (2020) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia yang berjudul “Pola Komunikasi Guru dalam Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Islam Inklusif-Multikultural” yang diterbitkan dalam Jurnal Pustaka Komunikasi Vol. 3 No. 1. Dalam penelitian tersebut peneliti mengungkap bagaimana pembelajaran berbasis Islam Inklusif-Multikultural yang ada di SMA N 1 Sewon serta bagaimana pola komunikasi yang terjalin dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi dan triangulasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research dengan jenis penelitian

kualitatif deskriptif. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan populasi dan menggunakan Purposive Sampling. Penelitian tersebut adalah penelitian yang membahas tentang pola komunikasi guru dalam model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Islam inklusif-multikultural, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pola komunikasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi diperlukan agar pembahasan dapat tersusun secara sistematis dan terarah sehingga mudah dipahami. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab pada masing-masing bab. Adapun uraian sistematika dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal atau halaman-halaman formalitas yaitu meliputi halaman judul skripsi, surat pernyataan, surat persetujuan skripsi, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta kajian pustaka.

Bab II yaitu kajian teori, pada bagian ini berisi tentang uraian teori dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisi serangkaian cara yang digunakan dalam penelitian mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan yaitu berupa deskripsi dan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V penutup yaitu berupa kesimpulan dan saran yang operasional berdasarkan dari hasil penelitian.

Bagian akhir yaitu berisi daftar pustaka yang memuat seluruh buku, jurnal, laporan penelitian dan semua sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi serta memuat lampiran yaitu dokumen atau bahan penunjang dalam penulisan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian mengenai membangun pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran PAI di kelas II SD N Getas II dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi peserta didik dengan teman sebaya di kelas II SD N Getas II sebelum menggunakan video animasi Nussa dan rara tergolong masih rendah. Adanya permasalahan tersebut memerlukan tindak lanjut dari guru guna menanamkan dan membangun pola komunikasi yang baik untuk peserta didik. Komunikasi yang tidak baik yang terjadi pada peserta didik dengan teman sebaya menjadi sebuah hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga menjadi tidak efektif.
2. Penggunaan video animasi Nussa dan Rara dapat membantu peserta didik dalam memahami bagaimana komunikasi yang baik. Selain itu video tersebut dapat meningkatkan kesadaran dalam diri peserta didik dalam berkomunikasi dengan teman sebaya. Hal ini menjadikan pola komunikasi yang terjalin antar peserta didik dengan teman sebaya di kelas dapat lebih terkontrol dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan video animasi Nussa dan Rara juga memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak

membosankan sehingga dapat membangun semangat dan antusias peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti dapat memberikan saran yang mungkin dapat digunakan untuk kedepannya. Adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk Sekolah

Diharapkan kedepannya sekolah dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang lebih memadai. Khususnya untuk menyediakan peralatan pembelajaran yang memadai, serta ruangan yang dapat mendukung penggunaan LCD Proyektor sehingga dapat membantu untuk mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk Guru

Diharapkan guru dapat lebih inovatif guna menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal itu bertujuan agar dapat membangun semangat dan antusias peserta didik untuk mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan. Selain itu diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi terkait membangun pola komunikasi pada peserta didik dengan teman sebaya dalam pembelajaran PAI melalui tayangan video animasi Nussa dan Rara.



DAFTAR PUSTAKA

- Arum Ratnawati, D., & Sumarni, S. (2013). Penggunaan Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, 119–130. Diambil dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/1327>
- Azis, Rosmiati (2019). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 292-300.
- Aziz, Ghafiruna Al, Fitriyah, Chumi Zahroul, Finali, Zetti (2020). Tayangan Video Animasi “Si Nopal” Untuk Mendukung Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Scholar: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 3, 207-216.
- Baqi, Muhammad Fu’ad Abdul (2017). *Hadist Shahih Bukhari Muslim*. Penerjemah: Abu Firly Bassam Taqiy. Depok: Fathan Prima Media.
- Basori, AKP, “Tak Tahan di Bully Karena tak Punya Ayah, Bocah Kelas IV di Banyuwangi Gantung Diri”. *Jawa Pos Radar Kudus*. 2 Maret 2023.
- Basrowi & Suwandi (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. Hafied (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darussalam & Maspupah, Neng Lutfi (2019). Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis (Dalam Kutub al-Tis’ah). *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 4, No. 1, 100-108.
- Desmita (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2020). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga (Sebuah Perspektif Agama Islam)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana (1985). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remadja Karya CV.
- _____ (1993). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eva Latipah, & Mardliyah, NF. (2020). Akhlakul-Karimah Siswa Ma'had Islamy: Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Agama*

- Islam* , Vol. 17, No. 1, 55–66. Diambil dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2020.171-05>
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ghufron, Moh (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hefni, Harjani (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Helmi, Jon (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI, dalam *Al-Islah Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 221-245.
- Iriantara, Yosol dan Syaripudin, Usep (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Khofiyah, S. (2020). Implementasi Model Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP N 01 Kesesi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, 81-100. Diambil dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2020.171-07>
- Khoiruddin, M. Arif (2012). Peran Komunikasi dalam Pendidikan. *Tribakti: Jurnal pemikiran Islam*. Vol. 23, No. 1, 118-131.
- Latipah, Eva (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Iis dewi, K, Marista Christina Shally, Kustanti, Meryana Chandri (2019). Pola Komunikasi Pengajar dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di Talkinc School For Public Speaking and TV Presenter Jakarta. *Faktor jurnal ilmiah kependidikan*, Vol.6, No. 1, 13-24.
- Mahadi, Ujang (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal Of Public Policy and Administration Silampari*. Vol. 2, No. 2, 80-90.
- Marwah, Nur (2021). Etika Komunikasi Islam, dalam *Al-Din; Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 1, 1-13.
- Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moelong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan (2013). *Teori Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Novelia, Syindi dan Hazizah, Nur (2020). Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah. *jurnal pendidikan tambusai*, Vol. 4, No. 2. 1037-1048.
- Nur Inah, Ety (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 6, No. 1, 176-188.
- Nuur Faaizun, A. (2014) Model Pembelajaran Rasulullah SAW dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 1, 19-36. Diambil dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/111-02>
- Pasungulaa, Alfon, Pantow, Julia, Boham Antonius (2015). Pola Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak di Kelurahan Beo Talaud. *E-Journal Acta Diurna*. Vol. 4, No. 4, 1-10.
- Pramita, Indah (2017). Interaksi Kelompok Teman Sebaya dan Pola Komunikasi Anak dengan Orang Tua Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri remaja. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahmah, St (2018). Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33, 13-31.
- Rahman, Nazarudin (2009). Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, Vol. 02, No. 1, 42-51.
- Rusiana, Harlina Putri (2021). *Pendidikan Teman Sebaya Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Sayekti, Octavian Muning (2019). Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" Sebagai Saranaa Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 8, No. 2, 165-171.
- Simarmata, Sari Wardani & Karo, Fahmi Ilyas Karo (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 3, No. 1, 63-72.
- Siswoyo, Dwi dkk. (2013). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiana, Aset (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di Mts Nurul Ummah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , Vol. 16, No. 1, 17–34. Diambil dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/jpai.2019.161-02>
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Tika (2022). Efektivitas Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pengetahuan Adab Makan Pada Anak Usia Dini di KB Anugerah Ampang Kuranji Dharmasraya. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar.
- Syahbani, Nispi (2013). Pendayagunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal At Ta'lim*, Vol. 4, 33-42.
- Wijaya, Subur (2015). Al-Quran dan Komunikasi (Etika Komunikasi dalam Perspektif Al-Quran). *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 15, No. 1, 1-28. Diambil dari <https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/alburhan/article/view/59>
- Zayadi, Ahmad & Majid, Abdul (2005). *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.